

Analisis Pengaruh Earning Quality Terhadap Cash Holding di Bank Go Public

Analysis of the Effect of Earning Quality on Cash Holding in Bank Go Public

Syafina Fathlia Yasmin^a, Syarief Fauzie^b

^{a,b} Universitas Sumatera Utara

✉ syafina.fathlia@yahoo.co.id dan syarief_fauzie@yahoo.com

Abstrak

Laporan keuangan perusahaan harus berkualitas guna memberikan informasi yang relevan. Tingginya kualitas laporan keuangan mengindikasikan adanya *Earning Quality*. *Earning Quality* menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen perusahaan. *Earning Quality* mempengaruhi tingkat *Cash Holding* perusahaan. *Cash Holding* adalah jumlah kas yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan berbagai kegiatan perusahaan. Kas merupakan hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui Pendekatan efek tetap (*Fixed Effect Model*) atau Pendekatan efek random (*Random Effect Model*) serta Analisis Jalur. Hasil dari Penelitian ini secara simultan, seluruh variabel mempengaruhi *Cash Holding*. Secara parsial, hanya variabel Ukuran dan CAR yang memiliki pengaruh signifikan. Secara Analisis Jalur, seluruh variabel berpengaruh terhadap *Cash Holding* melalui *Earning Quality*.

Kata Kunci : *Cash Holding*; *Earning Quality*

Abstract

The company's financial reports must be of high quality in order to provide relevant information. The high quality of financial reports indicates the existence of *Earning Quality*. *Earning Quality* shows actual information about the performance of company management. *Earning Quality* affects the level of the company's *Cash Holding*. *Cash Holding* is the amount of cash owned by the company to carry out various company activities. Cash is the most important thing in a company. The method used in this study is through a fixed effect approach (fixed effect model) or random effect approach (random effect model) and path analysis. The results of this study simultaneously, all variables affect *Cash Holding*. Partially, only the variables Size and CAR have a significant effect. In Path Analysis, all variables influence *Cash Holding* through *Earning Quality*.

Keywords: *Cash Holding*; *Earning Quality*

1. Pendahuluan

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk yang lainnya. Secara garis besar, bank bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional khususnya dibidang ekonomi yang nantinya mengarah ke peningkatan kesejahteraan rakyat. Bank yang sudah *go public* berarti saham yang ditawarkan secara bebas kepada masyarakat guna meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tersebut terjadi karena adanya keterbukaan

informasi secara penuh. Transparansi tersebut berdampak pada peningkatan harga saham, efisiensi usaha, dan peningkatan laba perusahaan. Peningkatan laba dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas akan diberikan kepada para investor guna memberikan informasi yang relevan dengan tujuan pengambilan keputusan investasi, pembuatan kontrak, penghargaan kinerja perusahaan.

Tingginya kualitas laporan keuangan mengindikasikan adanya *Earning Quality* (kualitas laba). *Earning Quality* adalah kemampuan laba dalam menjelaskan kebenaran laba perusahaan dan dapat menggambarkan profitabilitas perusahaan secara nyata. *Earning Quality* menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen perusahaan sehingga tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan baik itu masyarakat maupun para investor.

Secara studi empiris, *Earning Quality* berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Jika *Earning Quality* tinggi maka asimetri informasi akan rendah sehingga perusahaan memiliki *Cash Holding* yang rendah. *Cash Holding* adalah jumlah kas yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan berbagai kegiatan perusahaan. Kas merupakan hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Jika perusahaan menyimpan kas dalam jumlah yang sedikit maka perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya dalam jangka pendek. Menyimpan kas terlalu banyak juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena tidak mencapai keuntungan yang maksimal [1]. Penentuan *Cash Holding* perusahaan dapat menentukan besarnya jumlah kas yang harus dimiliki agar tidak mengalami kelebihan atau kekurangan kas. Terdapat banyak penelitian yang mengungkapkan pengaruh besarnya *Cash Holding* perusahaan, salah satunya *Earning Quality*. Perusahaan yang memiliki laba yang berkualitas akan memiliki asimetri informasi yang rendah. Asimetri informasi yang rendah antara manajer dan investor akan membatasi adanya agensi konflik, biaya pengawasan yang tinggi, dan juga akses pendanaan eksternal yang mudah. Sehingga perusahaan dapat memiliki *Cash Holding* yang rendah.

Peneliti tertarik untuk mengambil *Earning Quality* sebagai faktor yang mempengaruhi *Cash Holding* karena menurut Farinha *et al* dalam [2] informasi yang disampaikan oleh *Earning Quality* menjadi penentu tingkat *Cash Holding*. Ketika *Earning Quality* mengalami penurunan, perusahaan cenderung memiliki cadangan kas yang lebih besar. Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mereplikasikan kembali penelitian tentang pengaruh *Earning Quality* terhadap *Cash Holding* pada bank go public di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Analisis Pengaruh *Earning Quality* Terhadap *Cash Holding* di Bank Go Public".

2. Landasan Teori

2.1. Trade-off Theory

Trade-off Theory menjelaskan tingkat *Cash Holding* yang optimal pada perusahaan dengan kata lain perusahaan mempertimbangkan batasan antara biaya dan manfaat yang didapat dalam menahan kas. Menurut Ferreira dan Vilela dalam [3], biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memegang kas adalah *opportunity cost* dari modal yang diinvestasikan pada aset lancar. Sedangkan manfaat yang didapatkan oleh perusahaan dengan memegang kas yaitu mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*, memungkinkan terpenuhinya investasi, dan meminimalkan adanya pendanaan eksternal.

2.2. Teori Miller dan Orr

Dalam teori Miller dan Orr pada [4] efisiensi saldo kas dapat dilihat dari penentuan batas (nilai maksimum) dan titik balik (*return point*) yang merupakan target tingkat saldo kas. Jika saldo kas berfluktuasi diantara batas-batas pengendalian atas dan bawah, perusahaan tidak perlu melakukan tindakan apapun. Ketika saldo kas menyentuh batas kendali atas, maka kas diinvestasikan ke tempat lain agar mencapai target saldo kas dan sebaliknya.

2.3. Teori Baumol

William J. Baumol dalam [5] mengidentifikasi persamaan antara manajemen kas dengan manajemen persediaan. Persediaan dalam perusahaan dianggap dapat digantikan dalam bentuk kas. Perusahaan yang memiliki kebutuhan kas sama setiap perodanya akan mengalami penurunan saldo kas. Dalam hal ini,

perusahaan dapat merubah aktiva lain menjadi bentuk kas. Akan tetapi, perubahan tersebut akan menimbulkan biaya persediaan.

2.4. Pecking Order Theory

Teori *Pecking Order* menganggap bahwa tidak ada *Cash Holding* yang optimal, tetapi kas memiliki peran untuk menyeimbangkan laba dan keputusan investasi perusahaan [6]. Perusahaan cenderung mencari sumber pendanaan yang minim resiko. Perusahaan memilih menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan nya (internal) daripada pendanaan eksternal. Hal ini menekankan bahwa perusahaan mementingkan *financial slack* (uang tambahan) yang cukup guna mendanai proyek yang ada dalam perusahaan dengan dana internal.

2.5. Agency Theory

Teori ini menjelaskan hubungan antara pemegang saham dan manajer perusahaan. Pemegang saham menyerahkan wewenang kepada manajer untuk mengelola aset-aset yang yang dibeli untuk menghasilkan profit yang akan dibagikan kembali kepada para pemegang saham. Akan tetapi, hubungan antara pemegang saham dan manajer menimbulkan permasalahan karena adanya kepentingan yang bertentangan Equations.

3. Teknik Analisis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Quality* terhadap *Cash Holding* pada bank *Go public* dengan menggunakan variabel kontrol Arus Kas, Ukuran, Market to book, Likuiditas, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Dividen. Penelitian ini menggunakan 25 sampel bank yang sudah di seleksi menggunakan *purposive sampling* dan dilakukan periode 2013-2017. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu Studi Literatur yang dilakukan dengan cara mencari informasi dari penelitian terdahulu dan dijadikan landasan teori untuk menentukan hasil penelitian. Kemudian mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi yakni mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan bank yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Pembahasan

4.1. Analisis Perhitungan Earning Quality

Setelah dilakukan Uji Hausman pada *Loan Loss Provision* sebagai variabel terikat dan menggunakan variabel bebas *Loan Loss Reserved*, *Loans*, *LnAsset*, *NPL* didapatkan nilai *Standard Error* yaitu sebesar 1,259676 kemudian dikalikan dengan total loans dibagi total asset setiap bank dan setiap tahunnya.

4.2. Analisis Model Data Panel

Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan uji Hausman untuk melihat pengaruh variabel bebas *Earning Quality*, Arus Kas, Ukuran, *Market To Book*, Likuiditas, CAR, DER, dan Dividen terhadap variabel terikat *Cash Holding*.

Tabel 1. Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq.Statistic | Chi-Sq d.f | Prob. |
|----------------------|------------------|------------|--------|
| Cross-Section Random | 25,297848 | 8 | 0,0014 |

Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil output yang diperoleh dari estimasi regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Variabel

| Variabel | Koefisien | Std. Error | t-statistic | Prob. | Keterangan |
|--------------|-----------|------------|-------------|--------|----------------|
| C | 0,254342 | 0,054842 | 4,637700 | 0,0000 | Signifikan |
| Earn_Quality | 0,015011 | 0,039539 | 0,379660 | 0,7051 | Non Signifikan |
| Arus Kas | 0,024298 | 0,026362 | 0,921684 | 0,3591 | Non Signifikan |
| Ukuran | -0,012521 | 0,004322 | -2,897259 | 0,0047 | Signifikan |
| MTB | -0,001256 | 0,001877 | -0,669005 | 0,5052 | Non Signifikan |
| Likuiditas | -0,041377 | 0,029625 | -1,396671 | 0,1659 | Non Signifikan |
| CAR | -0,094099 | 0,033890 | -2,776614 | 0,0067 | Signifikan |
| DER | -0,001508 | 0,005193 | -0,290322 | 0,772 | Non Signifikan |
| Dividen | 0,002349 | 0,003644 | 0,644646 | 0,5208 | Non Signifikan |

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji T menunjukkan bahwa hanya variabel Ukuran dan CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Cash Holding*. Selain itu, hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F

| Variabel Independen | Variabel Dependen | F-Hitung | Sig.F | Keterangan |
|--|--|----------|----------|------------|
| Earning Quality, Ukuran, Likuiditas, CAR, DER, Dividen | Arus Kas, Market To Book, Cash Holding | 3,698075 | 0,000001 | Signifikan |

Dari hasil uji F diatas, dapat dilihat bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu *Cash Holding*.

4.3. Analisis Jalur

Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk melihat apakah variabel kontrol mempengaruhi variabel terikat melalui variabel intervening yaitu *Earning Quality*.

Tabel 4. Hasil Analisis Jalur

| Variabel/ Koefisien | Cash Holding | Earning Quality | Pengaruh tidak langsung | Keterangan |
|---------------------|--------------|-----------------|-------------------------|----------------|
| Earning Quality | 0,015011 | - | | Non Signifikan |
| Arus Kas | 0,015011 | -0,104234 | -0,00156 | Signifikan |
| Ukuran | -0,012521 | -0,00939 | -0,00014 | Signifikan |
| MTB | -0,001256 | -0,00537 | -8,1E-05 | Signifikan |
| Likuiditas | -0,041377 | 0,596843 | 0,08959 | Signifikan |
| CAR | -0,094099 | -0,53454 | -0,00802 | Signifikan |
| DER | -0,001508 | -0,01396 | -0,00021 | Signifikan |
| Dividen | 0,002349 | 0,006474 | 9,72E-05 | Signifikan |

Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa variabel Arus Kas, Ukuran, *Market To Book*, Likuiditas, CAR, DER, dan Dividen berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Cash Holding* melalui variabel intervening yaitu *Earning Quality*.

5. Kesimpulan

Secara Parsial, *Earning Quality* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Cash Holding*. Arus Kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Cash Holding*. Ukuran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cash Holding*. *Market to Book* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Cash Holding*.

Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Cash Holding*. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Cash Holding*. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Cash Holding*. Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Cash Holding*. Secara Simultan, *Earning Quality*, Arus Kas, Ukuran, *Market To Book*, Likuiditas, CAR, DER, dan Dividen berpengaruh signifikan terhadap *Cash Holding*. *Earning Quality* merupakan variabel intervening antara hubungan Arus Kas, Ukuran, *Market To Book*, Likuiditas, CAR, DER, dan Dividen terhadap *Cash Holding*.

Referensi

- [1] Wenny, S. M. 2017. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung*. Bandar Lampung.
- [2] Farinha, J., Mateus, C., & Soares, N. 2018. *Cash Holding* and *Earning Quality*: Evidence from The Main and Alternative UK Market . *Journal of Financial Analysis* , 56, 238-252.
- [3] Ferreira, M. A., & Vilela, A. S. 2004. Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *Journal of European Financial Management*, 10 (2), 295-319.
- [4] Miller, M. H., & Orr, D. 1966. A Model of the Demand for Money by Firms. *Journal of Economics*, 80 (3), 413-435.
- [5] Baumol, W. J. 1952. The Transaction Demand for Cash: An Inventory Theoretic Approach. *Journal of Economics*, 66 (4), 545-556.
- [6] Silaen, R., & Prasetiono. 2017. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Cash Holding* pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Diponegoro Journal of Management*, 6 (3), 1-11.